

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada *layout* usulan barang-barang *non-moving* seperti mesin sortasi non-aktif, mesin pengolahan cokelat, dan mesin pengeringan telah disigkirkan dari gudang biji kakao. Pemindahan ini juga mempertimbangkan risiko gangguan kebersihan, terutama karena mesin sortasi yang rusak dan terletak di pojok belakang gudang berpotensi menjadi sarang hama tikus, yang dimana semua penempatan barang telah dianalisis dengan menggunakan analisis FSN (*Fast, Slow and Non-Moving*) berdasarkan TOR. Sebagai hasilnya TMHD berkurang sebesar 195,22 meter atau 25,72 %.
2. Penerapan metode *class-based storage* di gudang Berau Cocoa memungkinkan pengelompokan barang berdasarkan kriteria tertentu seperti tingkat perputaran (*Turn Over Ratio*/TOR) dan pentingnya barang terhadap kegiatan operasional. Strategi ini mendukung penataan gudang yang lebih rapi dan terorganisir, mempermudah proses inventarisasi dan pemantauan stok, serta mempercepat aktivitas penerimaan maupun pengeluaran barang dari area penyimpanan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada Berau Cocoa sebagai bahan pertimbangan berikut:

1. Analisis Lanjutan Sebelum Implementasi Penuh
Apabila tata letak baru akan diterapkan sepenuhnya, diperlukan kajian komprehensif untuk memastikan efektivitasnya. Kondisi gudang kakao yang lembap menuntut adanya perhatian khusus pada aspek pengendalian mutu dalam penyimpanan biji kakao agar kualitas tetap terjaga.
2. Penelitian Lanjutan untuk Mengatasi Risiko Jamur
Saat ini, karung dibiarkan terbuka guna memudahkan kontrol kualitas, dan biji berjamur ditangani dengan pencucian serta pengeringan ulang menggunakan air teh. Metode ini masih bersifat reaktif serta menyita waktu dan tenaga. Karena itu, perlu dikembangkan metode penyimpanan yang dapat menjaga kualitas jangka panjang, sehingga karung dapat langsung dijahit tanpa risiko penurunan mutu.